

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS APLIKASI SEDERHANA PADA USAHA PONDOK BIKA

Nurlaila¹, Agustina Tambunan², Sania Rosma Hasibuan³, Halman Paris Ritonga⁴,
Hidayanti Rohimah Nurdin Siregar⁵

Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan
(nurlailanasution19@gmail.com)

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Pasar Muga Kecamatan Lembah Sorik Merapi Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Tujuan dari pengabdian ini untuk mengembangkan dan melaksanakan program pelatihan dalam pembuatan laporan keuangan sederhana berbasis aplikasi untuk usaha Pondok Bika. Usaha Pondok Bika ini merupakan usaha rumahan yang menjual kue tradisional. Usaha Pondok Bika ini memiliki permasalahan yang urgen yang harus diselesaikan yaitu penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi. Pelatihan ini menggunakan aplikasi *Microsoft excel* nantinya aplikasi ini dapat membantu peserta dalam mencatat dan mengorganisir data keuangan mereka sambil menghasilkan laporan yang jelas dan informatif. Hasil dari pengabdian ini yaitu dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menghasilkan laporan keuangan yang sederhana menggunakan aplikasi sederhana. Dengan menyusun laporan keuangan yang akurat dan terstruktur dengan baik sehingga nantinya dapat mengambil keputusan yang tepat dan lebih baik untuk mengelola laporan keuangan. Melalui hasil dari pengabdian dan pemahaman yang dimiliki oleh pengusaha Usaha Pondok Bika tentang laporan keuangan dan pemanfaatan aplikasi yang sesuai dan tepat. Pengusaha Usaha Pondok Bika dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan yang dimiliki dari hasil usaha dan tujuan keuangan yang diinginkan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Aplikasi, Usaha Pondok Bika

ABSTRACT

This community service activity was carried out in Pasar Muga Village, Lembah Sorik Merapi District, Mandailing Natal Regency, North Sumatra Province. The purpose of this community service is to develop and implement a training program in making simple financial reports based on applications for the Pondok Bika business. This Pondok Bika business is a home business that sells traditional cakes. This Pondok Bika business has an urgent problem that must be resolved, namely the preparation of financial reports using applications. This training uses the Microsoft Excel application. Later, this application can help participants record and organize their financial data while producing clear and informative reports. The results of this community service are that it can increase the understanding and skills of participants in producing simple financial reports using simple applications. By compiling accurate and well-structured financial reports, they can later make the right and better decisions to manage financial reports. Through the results of the community service and the understanding possessed by Pondok Bika Business entrepreneurs about financial reports and the use of appropriate and appropriate applications. Pondok Bika Business entrepreneurs can optimize the management of their finances from the results of their business and the desired financial goals.

Keywords: Financial Reports, Applications, Pondok Bika Business.

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Pasar Muga merupakan suatu

daerah yang berada di kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Kecamatan Lembah Sorik Marapi memiliki delapan Desa dan

satu Kelurahan. Di kelurahan Pasar Maga memiliki banyak makanan khas tradisional, seperti Kue Bika Bakar, lopek maga (kue inti), dodol, keripik pisang, ongol-ongol dan lain sebagainya. Hal ini dimanfaatkan oleh penduduk setempat untuk mendirikan usaha mikro Silua Maga.

Usaha rumahan adalah jenis usaha yang dilakukan dari rumah atau tempat tinggal, biasanya dengan skala kecil dan memanfaatkan sumber daya yang ada di rumah. Menurut Jones (2018) Usaha rumahan memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat terutama untuk menghasilkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Pemilik usaha rumahan banyak mengalami tantangan dan hambatan dalam mengelola keuangan secara efektif dan terperinci, ini merupakan salah satu masalah yang mendasar yang dihadapi oleh pemilik usaha rumahan. Masalah tersebut didasrakan banyak nya pemilik usaha rumahan yang tidak memiliki latar belakang atau tidak memiliki literasi dibidang keuangan.

Dengan latar belakang tersebut pemilik usaha rumahan kesulitan dalam memantau dan menjalankan kinerja laporan keuangan mereka, mengidentifikasi bisnis yang sedang berkembang serta membuat keputusan yang cerdas dan tepat berdasarkan data keuangan.

Menurut Smith dan Jones (2019) menyatakan pemilik usaha rumahan yang memiliki pemahaman yang baik tentang laporan keuangan cenderung mencapai pertumbuhan yang lebih baik dan lebih mampu mengelola risiko keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang laporan keuangan merupakan faktor kunci dalam kesuksesan usaha rumahan.

Sejalan dengan pelatihan yang dilakukan oleh Muljanto (2020) bahwa pelaku UMKM di Sidoarjo Selatan yang telah mengikuti penyuluhan dan pendampingan tersebut mau dan disiplin untuk mencatat setiap aktivitas keuangan secara harian atau secara berkala dengan menggunakan aplikasi akuntansi UMKM ini untuk dapat merasakan kemanfaatan secara optimal dalam rangka pengambilan keputusan keuangan dan pengembangan usahanya.

Dengan kemajuan teknologi dan digitalisasi penggunaan dan penyusunan laporan keuangan menjadi semakin relevan dan lebih memudahkan proses penyusunan laporan keuangan. Masih banyak pemilik usaha rumahan yang belum mengetahui aplikasi keuangan yang tersedia dan belum tau bagaimana menggunakan aplikasi tersebut.

Dengan demikian melalui pengabdian ini penting melakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis aplikasi sederhana pada usaha pondok bika. Dalam pelatihan ini pengabdian akan memberikan pelatihan bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang praktis dan menggunakan aplikasi yang tepat.

Luaran dari pengabdian ini nantinya pemilik usaha pondok bika ini yaitu dapat meningkatkan kemampuan mengelola keuangan, membuat keputusan yang tepat dan meningkatkan kepercayaan sipengguna.

Kegiatan pelatihan ini akan memperkenalkan aplikasi yang dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan sederhana, yaitu Microsoft Excel. Diharapkan, pelatihan ini dapat membantu pengelolaan usaha Pondok Bika dan meningkatkan pendapatan serta keuntungan yang diperoleh. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan kompetensi peserta dalam penyusunan laporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi tersebut, serta

kemampuan dalam menganalisis laporan keuangan.

2. METODE PELAKSANAAN

a. Tempat dan waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Pasar Muga Kecamatan Lembah Sorik Merapi Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara pada usaha pondok bika dilaksanakan pada bulan desember tahun 2024.

b. Metode tahapan pelaksanaan kegiatan

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dibagi dalam 5 tahapan, yaitu:

1. Tahap pertama dilakukan identifikasi kebutuhan pelatihan yang dibutuhkan oleh para peserta. Hal ini dilakukan dengan mengadakan survei atau wawancara terhadap para peserta untuk mengetahui kebutuhan dan tingkat kemampuan mereka dalam hal pembuatan laporan keuangan sederhana.

2. Tahap kedua Penyusunan materi pelatihan

Setelah kebutuhan pelatihan diidentifikasi, materi pelatihan disusun sesuai dengan kebutuhan peserta. Materi tersebut ditulis dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, untuk memperjelas pemahaman, materi juga dilengkapi dengan contoh-contoh kasus yang relevan, sehingga peserta dapat lebih mudah menangkap isi pelatihan.

3. Tahap ketiga Pelaksanaan pelatihan

Pelatihan dilaksanakan dengan menggabungkan metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Dalam sesi ini, peserta diajak untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman, yang bertujuan

untuk memperkaya wawasan mereka. Selain itu, para peserta juga diberikan kesempatan untuk mencoba aplikasi yang digunakan dalam pembuatan laporan keuangan sederhana, sehingga mereka dapat lebih memahami cara penggunaan aplikasi tersebut.

4. Tahap keempat adalah evaluasi hasil pelatihan.

Setelah pelatihan selesai, kami melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas materi yang telah diajarkan. Proses evaluasi ini meliputi pelaksanaan tes atau kuisioner guna mengukur tingkat pemahaman peserta. Selain itu, kami juga mengevaluasi kinerja peserta dalam menggunakan aplikasi pembuatan laporan keuangan sederhana.

5. Tahap kelima *Follow-up*

Selanjutnya dilakukan tindak lanjut terhadap para peserta guna memantau kemajuan mereka dalam penerapan metode yang telah diajarkan selama pelatihan. Tindak lanjut ini dilakukan melalui konsultasi atau survei untuk menilai seberapa sukses para peserta mengaplikasikan metode tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengikuti pelatihan, peserta akan merasakan peningkatan keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana. Mereka akan mampu dengan mudah membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi yang disediakan, serta memahami proses pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, serta pembuatan laporan laba rugi, neraca, dan perubahan modal. Menggunakan aplikasi yang tepat juga akan meningkatkan kualitas laporan keuangan, menjadikannya lebih akurat, terstruktur, dan mudah dipahami. Hal ini tentunya akan sangat

membantu para pemilik usaha dalam memahami kondisi keuangan perusahaan dan mengambil keputusan yang tepat. Di samping itu, penggunaan aplikasi akan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan usaha. Proses pembuatan laporan keuangan pun akan menjadi lebih cepat dan efisien, sehingga menghilangkan kebutuhan untuk mencatat transaksi secara manual.

Dengan demikian, pemilik usaha bisa lebih mengalokasikan waktu dan energi mereka untuk aktivitas lain yang lebih krusial. Melalui peningkatan keterampilan dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan, mereka juga akan merasakan peningkatan kepercayaan diri. Ini akan membuat mereka lebih yakin dalam melakukan pencatatan transaksi, mengelola arus kas, serta menyusun laporan keuangan yang baik dan akurat. Selain itu, peningkatan kualitas laporan keuangan akan memberikan dampak positif pada layanan yang diberikan kepada pelanggan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi keuangan perusahaan, pemilik usaha dapat menawarkan produk dan layanan yang lebih baik. Semua ini berpotensi meningkatkan loyalitas pelanggan dan pada akhirnya mendongkrak pendapatan perusahaan secara keseluruhan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana berbasis aplikasi pada usaha rumahan adalah bahwa menggunakan aplikasi yang memiliki fitur yang mudah digunakan dapat mempermudah proses pembuatan laporan keuangan.

Penggunaan laporan keuangan sederhana dapat membantu pengusaha Usaha Pondok Bika dalam memahami keadaan keuangan mereka.

Pembuatan laporan keuangan secara rutin dapat membantu pengusaha untuk mengetahui hal yang lagi booming atau tren keuangan usaha dan membantu dalam mengambil keputusan yang tepat

Dengan pelatihan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi pengusaha Usaha Pondok Bika dalam mengelola dan menganalisis laporan keuangan mereka dan meningkatkan kinerja bisnis.

Saran

Saran dari kegiatan pelatihan ini yaitu:

1. Pengusaha disarankan selalu mengikuti tren dalam mengelola keuangan melalui aplikasi dan mengoptimalkan fitur yang tersedia.
2. Pemilik Usaha atau pimpinan usaha disarankan memberikan pelatihan kepada karyawan atau orang yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan dan mampu menguasai aplikasi-aplikasi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan.
3. Kepala atau karyawan yang terlibat disarankan untuk membuat laporan keuangan secara rutin dan menganalisis laporan keuangan tersebut sehingga nanti dapat mengambil keputusan yang tepat.

5. REFERENSI

Devi, Maya. Dkk. (2024). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansiku*. Vol 3 No 01 (2024): Easta Journal of Innovative Community Services (EJINCS).

Ika Yunita. (2024). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi pada Usaha Keripik Balado Shanty di Kota Padang*. Jurnal Vokasi, Volume

8 Nomor 2, Juli 2024.

Jones, E. (2018). *The Role of Home-Based Businesses in Local Economies. Journal of Small Business Management*, 4, 581–594.

Muljanto, R. (2020). *Pelatihan dan Pendampingan Pembangunan Aplikasi Akuntansi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai upaya meningkatkan produktivitas dan Kuliatas Usaha. 2(Jurnal Ekonomi dan Bisnis)*, 71–82.

Robinson, D. (2021). *Small Business Finance for the Busy Entrepreneur. wiley.*

6.DOKUMENTASI KEGIATAN



**Gambar 1 Lokasi Usaha Pondok
Bika**